

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI TABALONG

NOMOR : 23 TAHUN 2014

TANGGAL : 5 Agustus 2014

I. STANDAR PELAYANAN MINIMAL ANGKUTAN KOTA

No	Jenis	Uraian	Indikator	Nilai/Ukuran/Jumlah	Ket
1.	<u>Keamanan</u> <u>a. Identitas Kendaraan</u>	Nomor kendaraan dan nama trayek berupastiker yang ditempel pada bagian	Jumlah	Paling sedikit 1 (satu)	
	<u>b. Identitas Awak Kendaraan</u>	a. Bagi pengemudi 1) Mengenakan pakaian seragam dan dilengkapi dengan identitas nama pengemudi dan perusahaan ; 2) Menempatkan papan/ kartu identitas nama pengemudi dan nama perusahaan di ruang pengemudi b. Kalau ada kondektur, mengenakan pakaian seragam dan dilengkapi dengan identitas nama kondektur dan perusahaan	Kelengkapan Identitas	Lengkap	
	<u>c. Lampu penerangan</u>	Berfungsi sebagai sumber cahaya di dalam mobil bus untuk memberikan keamanan bagi penumpang.	Jumlah yang berfungsi	100% berfungsi dan sesuai dengan standard teknis	
	<u>d. Kaca Film</u>	Lapisan pada kaca kendaraan yang mengurangi cahaya matahari secara langsung	Presentase kegelapan	Kegelapan paling gelap 30%	
	<u>e. Lampu isyarat dan bahaya</u>	Lampu sebagai pemberi informasi adanya keadaan bahaya di dalam kendaraan	a. Lokasi pemasangan bentuk, warna dan jumlah lampu b. Lokasi pemasangan dan jumlah ombol	a. Lampu warna kuning berpijar terpasang di atas pada bagian tengah depan dan belakang b. Tersedia paling sedikit 2 (dua) tombol yang dipasang di ruang pengemudi dan ruang penumpang	

No	Jenis		Uraian	Indikator	Nilai/Ukuran/Jumlah	Ket.
2.	<u>Keselamatan</u>		Pengemudi wajib : a. Mengutamakan keselamatan dan kelancaran lalu lintas ; b. Mengangkut penumpang yang memiliki tiket atau membayar sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan ; c. Mengangkut penumpang dengan tidak melebihi kapasitas yang ditentukan d. Memindahkan penumpang dalam perjalanan ke kendaraan lain yang sejenis dalam trayek yang samatan pada pungut biaya tambahan jika kendaraan mogok, rusak kecelakaan, atau atas perintah petugas; e. Menggunakan lajur jalan yang telah ditentukan atau menggunakan lajur paling kiri kecuali akan mendahului atau mengubah arah ; f. Menaikkan dan/atau menurunkan penumpang di tempat yang ditentukan ; g. Menutup pintu selam kendaraan berjalan; h. Mematuhi batas kecepatan paling tinggi untuk angkutan umum; dan i. Melayani lintasan sesuai izin trayek yang diberikan.	Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)	100% diterapkan SOP	
	a. Awak Kendaraan	1) Standar Operasional Prosedur (SOP) pengoperasian kendaraan 2) Kompetensi	Pengemudi memiliki pengetahuan keterampilan dan perilaku sebagai berikut : a. Pengetahuan tentang rute yang dilayani, tata cara mengangkut orang, dan tata cara berlalu lintas ; b. Keterampilan mengemudi kendaraan sesuai dengan jenis kendaraan sesuai dengan jenis kendaraan ; c. Sikap dan perilaku yang baik, hormat dan ramah terhadap penumpang	Pendidikan dan pelatihan atau penyegaran kompetensi	Paling sedikit 2 (dua) tahun sekali	

No.	Jenis	Uraian	Indikator	Nilai/Ukuran/Jumlah	Ket.
	3) Kondisi Fisik	Badan dalam keadaan sehat mental dan baik serta tidak dalam pengaruh narkoba dan alkohol	Pemeriksaan kesehatan	Paling sedikit 1 (satu) tahun sekali	
b. Sarana	1) Peralatan keselamatan	<p>Fasilitas keselamatan dalam keadaan darurat, dipasang di tempat yang mudah dicapai dan dilengkapi dengan keterangan tata cara penggunaan berbentuk stiker, paling sedikit meliputi :</p> <p>a. Alat pemecah kaca ; b. Alat pemadam api ringan ; dan c. Alat penerangan</p>	Tersedia dan berfungsi dengan baik	<p>a. Alat pemecah kaca tersedia paling sedikit 1 (satu) buah b. Alat pemadam api ringan (APAR) 1 (satu) unit; dan c. Lampu senter 1 (satu) unit</p>	
	2) Fasilitas kesehatan	Fasilitas keselamatan yang digunakan untuk penanganan darurat kecelakaan dalam mobil bus, berupa perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	Tersedia dalam kondisi fisik	<p>Paling sedikit 1 (satu) kotak perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) berisi :</p> <p>1. Kassa steril ; 2. Plester perekat ; 3. Antiseptik ; dan 4. Gunting tajam.</p>	
	3) Informasi tanggap darurat	Informasi dalam keadaan darurat berupa stiker berisnomor telepon dan /atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah terlihat di dalam kendaraan	Tersedia	Terpasang paling sedikit pada 2 (dua) tempat yang berbeda dan mudah terlihat	
	4) Fasilitas pegangan penumpang berdiri	Fasilitas pegangan (<i>handgrip</i>) bagi penumpang berdiri untuk bus sedang dan bus besar	<p>a. Jumlah yang berfungsi b. Kondisi baik</p>	Sesuai standard teknis	

No	Jenis		Uraian	Indikator	Nilai/Ukuran/Jumlah	Ket
	c. Prasarana	Fasilitas penyimpanan dan pemeliharaan kendaraan (pool)	Berfungsi sebagai : a. Tempat istirahat kendaraan ; b. Tempat pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	Tersedianya dan berfungsi dengan baik	Mampu menampung kendaraan yang dimiliki serta dilengkapi fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	
3.	<u>Kenyamanan</u>	1) Dayaangkut	Kendaraan beroperasi mengangkut penumpang sesuai dayaangkut yang diizinkan	Jumlah penumpang yang diangkut paling tinggi 100% sesuai dayaangkut	Dayaangkut : mobil penumpang umum total 8 (delapan) termasuk pengemudi	
		2) Fasilitas pengatur suhu ruangan	Fasilitas yang dipersyaratkan untuk mewujudkan kondisi ruangan penumpang kendaraan	Tersedianya dan berfungsi dengan baik	a. Ekonomidilengkapi kipas angin b. Non ekonomidilengkapi AC, untuk mempertahankan suhu ruangan penumpang antara 20' C - 22' C	
		3) Fasilitas kebersihan	Berupa tempat sampah	Jumlah	Paling sedikit 2 (dua) buah ditempatkan pada ruang penumpang di bagian depan dan belakang	
4.	<u>Keterjangkauan Tarif</u>		Biaya yang dikenakan pada pengguna jasa untuk satu kali perjalanan untuk : 1) Non ekonomi, harga tiket sesuai dengan pelayanan ; 2) Ekonomi, dapat diberikandengansubsidi	Tarif terjangkau	1. Non Ekonomi : Tarif ditentukan oleh operator dan persaingan pasar. 2. Ekonomi : Tarif ditentukan oleh pemerintah	Penentuan tarif berdasarkan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penumpang Umum di wilayah perkotaan dalam trayektetap dan teratur

No	Jenis	Uraian	Indikator	Nilai/Ukuran/Jumlah	Ket.
5.	<u>Keteraturan</u>		1. Ketersediaan.	Paling sedikit 2 (dua) buah stiker yang	

a. <u>Informasi pelayanan</u>	Informasi yang berisi : a. Keberangkatan ; b. Kedatangan ; c. Tarif ; d. Trayek yang dilayani.	2. Bentuk	ditempatkan pada ruang penumpang di bagian depan dan belakang	
b. <u>Waktu berhenti di halte</u>	Waktu yang diperlukan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang	Waktu (detik)	Waktu paling lama 60 detik	Penentuan waktu puncak dan non puncak disesuaikan kondisi masing - masing daerah.
c. <u>Headway</u>	Jarak antar kendaraan	Waktu (menit)	a. Waktu puncak paling lama 15 (lima belas) menit ; b. Waktu non puncak paling lama 30 (tigapuluh) menit.	Penentuan waktu puncak dan non puncak disesuaikan kondisi masing - masing daerah
d. <u>Kinerja Operasional</u>	a. Memberikan kepastian besarnya uplai pelayanan pada rute yang ditetapkan. b. Agar kendaraan beroperasi dengan biaya ekonomis dan efisien	a. Persentase armada yang beroperasi ; b. Umur kendaraan	a. Paling sedikit 90% dari jumlah armada ; b. Paling tinggi umur kendaraan 20 (duapuluh) tahun atau ditetapkan pemberi izin sesuai dengan kondisi daerah	